

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KARYA
CIPTA BUKU DITINJAU BERDASARKAN UU NO. 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA
(Studi Kasus Penggandaan Buku Tanpa Lisensi Pada Pelaku Usaha
Fotocopy di Kota Singaraja)**

Oleh.

Made Ayu Dhanada Pramessi Mandala Putri, NIM (1614101006)

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor Terjadinya Pelanggaran dalam Bentuk Penggandaan Buku Tanpa Lisensi di Wilayah Kota Singaraja, (2) Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Karya Cipta Buku di Wilayah Kota Singaraja. Teknik penentuan sampel dari penelitian ini adalah *snowball sampling*. Subjek dari penelitian ini adalah pelaku usaha, konsumen/pembeli buku hasil penggandaan, dan Polres Buleleng. Objek dari penelitian ini adalah buku hasil penggandaan melalui mesin *fotocopy*, penelitian ini berlokasi di wilayah Kota Singaraja. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor terjadinya pelanggaran dalam bentuk penggandaan buku tanpa lisensi di wilayah Kota Singaraja disebabkan oleh faktor ekonomi dimana pelaku usaha ingin mendapatkan keuntungan secara pribadi melalui buku hasil penggandaannya dan konsumen juga ingin mendapatkan buku dengan cara murah dan cepat. Faktor tidak meratanya toko buku di wilayah Kota Singaraja, dan faktor kurangnya pemahaman terkait hak cipta juga mempengaruhi. (2) Implementasi perlindungan hukum terhadap karya cipta buku di wilayah Kota Singaraja belum terlaksana dengan baik, banyaknya tempat usaha *fotocopy* di Kota Singaraja yang masih memproduksi buku hasil penggandaan melalui mesin *fotocopy* sehingga masih banyak dijumpai buku hasil penggandaan melalui mesin *fotocopy*. Pasal 114 UU No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta menyatakan bahwa setiap orang yang mengelola tempat perdagangan yang disengaja atau mengetahui penjualan penggandaan barang hasil pelanggaran hak cipta dipidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah), namun pada struktur hukum dalam hal ini Polres Buleleng belum mampu untuk melaksanakan ketentuan yang menyangkut tentang hak cipta dengan baik karena hak cipta terkait dengan buku merupakan delik aduan.

Kata Kunci : Hak Cipta, Tempat Usaha *Fotocopy* di Kota Singaraja, Penggandaan Buku

**IMPLEMENTATION OF LEGAL PROTECTION OF COPYRIGHT
WORKS REVIEWED BASED ON LAW NO. 28 OF 2014 ON COPYRIGHT
(Case Study of Unlicensed Book Duplication in a Photocopy Business in
Singaraja)**

By :

Made Ayu Dhanada Pramessi Mandala Putri, NIM 1614101006

Law Departmen

ABSTRACT

This study aims to determine (1) Factors of violations in form of copying unlicensed books in Singaraja, (2) Implementation of legal protection for book copyright in Singaraja. The sampling technique of this study was snowball sampling. The subjects of the study were business people, consumers/buyers of duplicated books, and Buleleng Police Station. Meanwhile, the object of this study was a copy of a book through a copy machine. This study is located in Singaraja. An empirical juridical approach was used in this study. The data were collected through several techniques, namely document study, observation, and interview. The data collected was analyzed descriptively qualitatively. The results revealed that (1) the factor of violations in form of copying books without a license in Singaraja was caused by economic factors in which businesses wanted to get personal benefits through the multiplied books. Then, consumers also wanted to get books in a cheap and fast way. Furthermore, the uneven number of bookstores in Singaraja and the lack of understanding about copyright also became the other factors of violations. (2) The implementation of legal protection for book copyright in Singaraja had not been implemented well. There were many photocopy businesses in Singaraja that still copied the copies of books through copy machines, so that there were still many copies of books which were from copy machines. Article 114 of Law No. 28 of 2014 concerning Copyrights states that every person who manages a deliberate trading place or knows the sale of duplicating goods resulting from copyright infringement shall be subject to a maximum fine of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah). However, the legal structure in terms of book copyright, Buleleng Police Station had not been able to implement the provisions concerning copyright properly since copyright which is related to books is a complaint offense.

Keywords: Copyright, Photocopy Business in Singaraja City, Book Duplication